



Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Aggressive Fund

Februari, 2025

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Februari 2025 IHSG mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar -11.80% dan ditutup di level 6,270.60 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,109.20 melanjutkan penurunan di bulan sebelumnya. Penurunan indeksi dipengaruhi kenaikan tarif yang dibebankan Trump kepada China dan sentimen negative dari pendirian Danantara. Indeks lainnya seperti LQ-45 juga mengalami penurunan -14.56% ke level 703.63, Indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penurunan -9.91% ke level 414.20 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami penurunan -7.09% ke level 196.80. Sepanjang bulan Februari 2025 sektor yang mengalami kenaikan yaitu sektor teknologi yang mengalami kenaikan +40.85%. Adapun sektor lainnya mengalami penurunan dimana yang terbesar yaitu sektor energy -16.33% diikuti oleh sektor infrastructures -13.74%, sektor consumer non-cyclical -10.20%, sektor basic material -9.97%, sektor financial -8.67% dan sektor transportation logistic -7.95%. Penurunan IHSG sejalan dengan investor asing yang mencatatkan net foreign sell sebesar IDR 19.50 triliun di bulan Februari 2025 dan secara year to date total net sell sebesar IDR -22.30 triliun.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar) : Rp0.74 Harga NAB/Unit : Rp741.46 Jumlah Unit (Juta) : 1.00 Tanggal Peluncuran : 28-Sep-21 NAB Peluncuran : Rp 1,000.00 : IDR Mata Uang Jenis Strategi Investasi : Saham Valuasi : Harian

Pengelola Investasi : Asuransi Simas Jiwa Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga Kategori Risiko : Aggressive

Benchmark : JII (Jakarta Islamic Index)

Efek Terbesar

TLKM BRIS INKP INDF

Nama Penerbit

Telkom Indonesia Bank Syariah Indonesia Indah Kiat Pulp and Paper Indofood

Sektor Industri

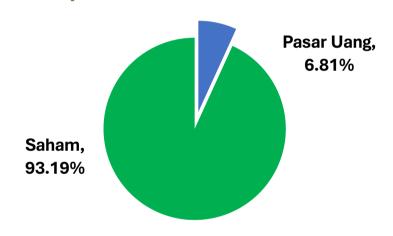
Infrastructure
Financial
Basic Industry
Consumer Cyclicals

Kinerja Subdana

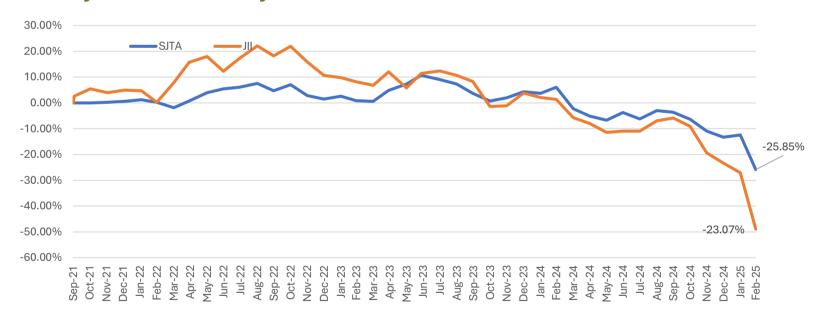
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Tasyakur Aggressive Fund	-15.34%	-16.75%	-23.61%	-30.10%	-14.52%	-25.85%
Benchmark (JII)*	-9.91%	-15.99%	-19.85%	-19.23%	-14.49%	-23.07%
Fund	2024	2023	2022	2021	2020	
Simas Tasyakur Aggressive Fund	-16.85%	2.79%	1.49%	0.57%		

*Indeks Harga Saham Gabungan

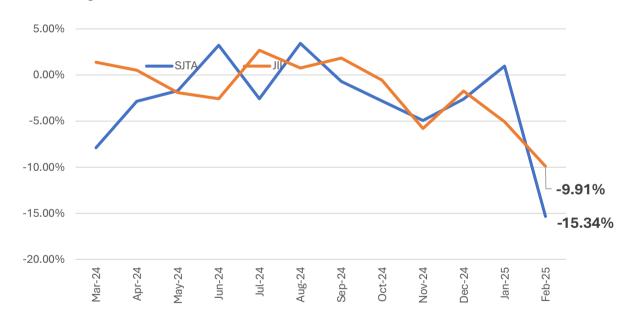
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.